



## EFEKTIVITAS METODE AT-TIBYAN DALAM MENINGKATKAN ASPEK NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK PADA KELOMPOK B PAUD TERPADU TAHFIDZ AMIN KHOTHAB BANJARMASIN

Sakerani<sup>1</sup>, Inayah Lisa Adah<sup>2</sup>  
Universitas Lambung Mangkurat  
\*e-mail: sakerani@ulm.ac.id<sup>1</sup>

Riwayat Artikel  
Diterima: Juni 2024  
Publikasi: Februari 2025

### ABSTRAK

Mewujudkan generasi Islami dapat dimulai dari usia dini, dimana mereka masih dalam fase golden age, pendidikan dan metode pembelajaran pada anak usia dini dinilai sangat penting dalam perkembangan nilai agama dan moral anak. Pendidikan yang baik juga membantu anak usia dini dalam memahami teori maupun praktek dari Al Qur'an dan Hadist. Metode At-Tibyan merupakan metode yang cocok untuk tugas tersebut, dimana melalui pembiasaan kegiatan islami yang sesuai Al-Qur'an dan Hadist, diharapkan mereka mampu meningkatkan aspek nilai agama dan moral anak. Metode penelitian tentang Efektivitas Metode At-Tibyan dalam meningkatkan aspek Nilai Agama dan Moral pada kelompok B PAUD Terpadu Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin ini dilakukan melalui metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian observasi kegiatan para murid saat dilingkungan sekolah dan wawancara orang tua murid 12 orang serta 4 orang guru PAUD. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan aspek nilai agama dan moral anak dari kesesuaian dengan standar permendikbud no.137.

### **Kata Kunci:**

*Metode At-Tibyan, Aspek Nilai Agama dan Moral*

---

## 1. PENDAHULUAN

Metode pengajaran yang dipilih bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak. Metode yang dipilih adalah metode yang dapat meningkatkan motivasi rasa ingin tahu anak dan mengembangkan imajinasinya. Metode tersebut juga digunakan untuk membantu perkembangan bahasa anak, atau kemampuan berkomunikasinya, maka guru memberi kemudahan atau peluang kepada anak dengan sebaikbaiknya. Berbagai peluang yang diberi kepada anak antara lain adalah bertutur kaya yang baik dengan anak, mau mendengarkan pembicaraan anak, mengajak berdialog, dan anak dibiasakan bertanya, mengekspresikan keinginannya dan lain sebagainya.

Dalam pengembangan nilai-nilai agama untuk anak TK, berkisar pada kegiatan kehidupan sehari-hari. Secara khusus penerapan nilai-nilai keagamaan bagi anak TK adalah meletakkan dasar-dasar keimanan, kepribadian atau budi pekerti yang terpuji, dan kebiasaan ibadah sesuai dengan kemampuan anak.

Pada abad ke-7 Masehi, dunia menyaksikan munculnya fenomena yang mengubah peradaban manusia secara keseluruhan. Generasi yang dididik oleh ajaran agama Islam, melalui kesatuan spiritual, keberanian, dan pengetahuan yang mereka bawa, mengukir kejayaan yang mempesona dalam sejarah umat manusia. Kejayaan generasi Islam bukan dilihat dari kebesaran kekhalifahan atau pusat-pusat kota yang gemerlap. Namun, ia tercermin dalam karya-karya



monumental mereka dalam bidang ilmu pengetahuan, filosofi, arsitektur, seni, dan perdagangan yang menempatkan dunia Islam sebagai pusat peradaban pada masanya.

Generasi Islami memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakannya dari generasi lain. Mereka memiliki iman yang kokoh, wawasan yang mendalam, karakter Ulul Albab, kepribadian yang shalih, akhlak yang baik, dan perhatian besar terhadap Al-Qur'an dan Hadits. Untuk menciptakan generasi yang unggul, lembaga pendidikan Islam harus memperkuat dalam pembelajaran dan pengamalan dalam bidang tauhid, Al-Qur'an dan Hadits. Pendidikan berbasis islami sebaiknya ditanamkan sejak dini, karena Dalam masa ini merupakan masa emas atau yang sering disebut *golden age*, dimana semua perkembangan anak berjalan sangat cepat dan luar biasa (Maryati & Nurlaela, 2021).

Masa *golden age* adalah tahun-tahun berharga bagi seorang anak dimana mereka mulai mengenal berbagai macam pembelajaran, salah satu faktor utama yang dapat ditanamkan pada masa tersebut adalah aspek nilai agama dan moral. Agar anak bisa mengenali agamanya, berbakti sama orang tua, menghormati guru dan yang lebih tua, menghargai teman-temannya, dan sebagainya. Pembelajaran nilai agama dan moral pada anak usia dini melibatkan peran dari orang tua, guru, dan lingkungan sekitar agar nilai agama dan moral anak dapat tertanam dengan baik dan menjadi pondasi dasar untuk menciptakan generasi islam yang unggul kedepannya.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak sangatlah penting, hal ini menjadi langkah strategis agar anak tumbuh dengan baik. Orang tua perlu membangun komunikasi yang baik dengan anak, menjadi guru di rumah, membantu anak dalam belajar, membuat jadwal bersama, memberikan dukungan praktis, menjadi contoh yang baik, dan mengawasi kegiatan anak. Dengan demikian, orang tua memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter anak sedari kecil hingga dewasa. Demi mewujudkan karakter islami pada anak, pendidikan yang diajarkan padanya harus sesuai dengan nilai nilai agama islam. Baik pendidikan di rumah, maupun pendidikan di sekolah.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi bantuan besar bagi orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anak usia dini, menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan, pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun mencakup pengembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, dan nilai agama dan moral. Untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bagi anak, bimbingan harus disesuaikan dengan tahap perkembangan mereka dan diberikan dengan cara yang tepat (Syifaузakia, Ariyanto, Aslina, 2021: 21). Melalui kegiatan pendidikan anak usia dini, anak diajarkan untuk mengerjakan ibadah dan melakukan kebiasaan baik sesuai dengan tuntunan agama, serta berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dan lain-lain, sesuai dengan Permendikbud 137 mengenai aspek nilai agama dan moral pada anak usia dini.

PAUD Terpadu Tahfidz Amin Khothab di Banjarmasin merupakan sekolah Islam yang menerapkan nilai-nilai Islami dalam semua aspek kehidupan bersekolah, baik dalam pengajaran maupun kegiatan sehari-hari. Untuk menjadi kompetitif di era modern, sekolah ini dirancang secara sedemikian rupa untuk mencetak generasi islami yang unggul, dengan penerapan dan pembiasaan Qur'an dan Hadist dalam kegiatan sehari-hari melalui metode At-Tibyan. Metode At- Tibyan tidak hanya memfokuskan pada pembelajaran tentang bacaan Al-Qur'an, Namun juga diselipkan



pembelajaran Adab dan Hadist agar dapat meningkatkan kesadaran anak-anak usia dini terhadap nilai-nilai Islam.

Metode At-Tibyan untuk belajar membaca Al-Qur'an adalah pendekatan yang mencakup seluruh aspek pendidikan islami, tetapi menekankan beberapa aspek penting. Metode ini memberikan penekanan yang kuat pada tajwid dan kaidah pelafalan yang benar dalam membaca Al-Qur'an untuk memastikan bahwa pembaca mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan tajwid. Selain itu, metode ini juga mengintegrasikan aspek tafsir, penjelasan makna ayat-ayat, dalam pembelajaran. Metode At-Tibyan menggunakan beberapa tahapan yaitu dimulai dengan membaca huruf-huruf hijaiyah hingga membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara keseluruhan, menjamin pemahaman yang kuat pada setiap tahapan. Selain itu, materi bacaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dimasukkan untuk mempermudah pemahaman dan mengaitkan pembelajaran dengan konteks. Meskipun begitu, metode At-Tibyan juga mengajarkan mengenai adab dan akhlak dalam keseharian. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai agama dan moral pada anak.

Berdasarkan permasalahan diatas, kami tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Metode At-Tibyan dalam Meningkatkan Aspek Nilai Agama dan Moral Anak pada Kelompok B Paud Terpadu Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin ”.

## 2. METODE PENELITIAN

Pada Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, dan didasarkan pada rumusan masalah dan latar belakang penelitian. Erickson (Anggito & Setiawan, 2018: 7), menyatakan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan secara naratif tindakan yang dilakukan orang dan bagaimana perilaku tersebut mempengaruhi kehidupan mereka. Pada intinya, penelitian kualitatif melibatkan pengamatan yang cermat terhadap subjek (responden) dalam segala interaksi, aktivitas, dan lingkungannya (Rukajat, 2018: 5). Menurut Rukin (2019), penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara konsisten, metodis, dan berdasarkan analisis metodologis. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengungkap kebenaran dan memberikan harapan kepada masyarakat untuk memahami apa yang mereka hadapi dan lalui dalam kehidupan.

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian yang mengupas tentang efektivitas metode At-Tibyan dalam peningkatan hasil belajar anak pada kelompok B Paud Terpadu Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode atau pendekatan studi kasus (Case Studi). Pendekatan studi kasus meliputi penelitian analisis deskriptif, yang merupakan jenis penelitian yang berfokus pada salah satu kasus yang terjadi agar dapat diamati dan diteliti secara menyeluruh. Pendekatan penelitian ini dipilih karena berdasarkan masalah yang akan dikaji tentang efektivitas metode At-Tibyan meningkatkan nilai agama dan moral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan data lapangan aktual untuk masalah yang akan dikaji. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sebagai cara untuk mengumpulkan fakta tentang subjek penelitian (Anam dkk., 2020)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena masalah yang dibahas hanyalah kata-kata, bukan angka-angka. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung tanpa mengurangi atau melebihkannya (Anam dkk., 2020). Tujuan dari penelitian



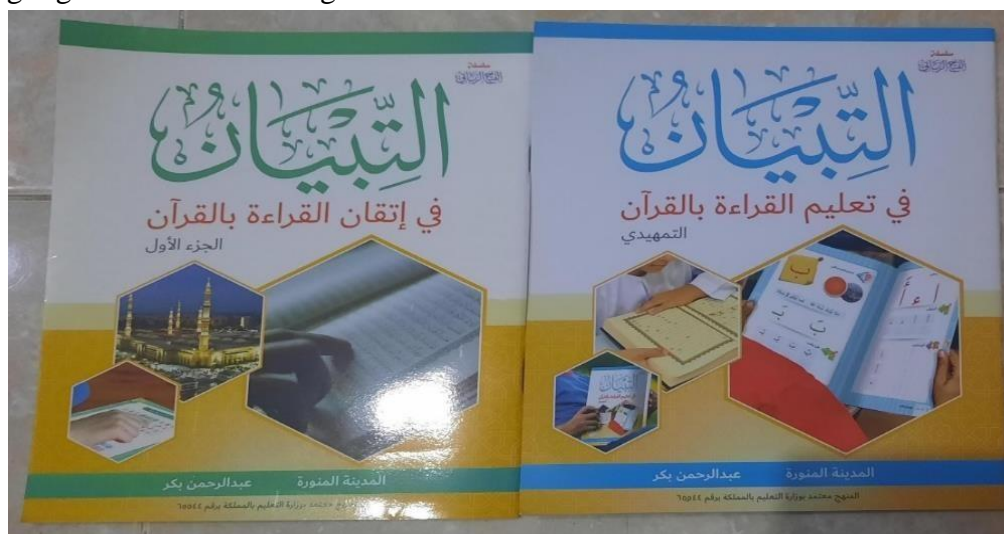
ini adalah untuk memberikan deskripsi atau penjelasan lebih lanjut tentang seberapa efektif metode At Tibyan dalam meningkatkan aspek nilai agama dan moral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini di kelompok B PAUD Terpadu Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembiasaan dilakukan saat anak memasuki gerbang sekolah, anak yang akan disambut dengan bunda dan ustadzah. Anak akan dibiasakan bersalaman dan mengucapkan salam kepada orang tua sebelum memasuki sekolah. Saat pagi guru-guru akan memandu senam pagi dengan surah-surah pendek dan diselingi pendidikan islami. Hal ini ditujukan untuk menanamkan sopan santun anak terhadap orang tua, yang menjadi landasan nilai agama dan moral anak.

Kegiatan selanjutnya anak-anak kelompok B akan berwudhu untuk melaksanakan sholat dhuha berjama'ah. Sholat dhuha dipandu oleh guru kelas dan imam sholat sudah dijadwalkan untuk anak kelompok B. Pembacaan dzikir, adab, hadist, asmaul husna dan ansyadatul huruful hija' dilaksanakan setelah sholat dhuha dilanjutkan anak-anak merapikan sajadah dan mukena ke tempatnya. Dalam kegiatan tersebut anak-anak terlihat sudah terbiasa dengan seputar tata cara beribadah, ibadah dikenalkan kepada anak-anak dengan cara yang menyenangkan dan interaktif agar mereka merasa nyaman dengan ibadah. Pengenalan ibadah sejak dini pada anak diharapkan dapat membuat kebiasaan baik pada anak, yang berdampak pada peningkatan nilai agama dan moral.

Selama proses pembelajaran metode At-Tibyan di PAUD Terpadu Tahfidz Amin Khothab, setiap guru harus menyiapkan materi, media, dan kegiatan yang akan diajarkan kepada anak sesuai halaqahnya. Setiap guru harus memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi yang mereka rencanakan untuk diajarkan kepada anak-anak sebelum memulai pelajaran. Selain itu, guru harus menyiapkan administrasi untuk proses pembelajaran, seperti kartu evaluasi dan absen. Adapun buku yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Buku Metode At-Tibyan



PAUD Terpadu Tahfidz Amin Khothab menggunakan metode At-Tibyan untuk mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an. Metode klasikal dan personal jugadigunakan. Proses pembelajaran metode At-Tibyan harus mengikuti tahapan-tahapan yang sudah direncanakan, sebelum dilakukan pembelajaran anak-anak akan diajarkan untuk berdo'a sebelum belajar dan muraja'ah hafalan Qur'an, adab dan hadist. Adapun urutan tahapan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode At-Tibyan, yaitu sebagai berikut:

1. *Al-Muraja'ah* (mengulang)

Guru membantu anak untuk melakukan muraja'ah. Muraja'ah yang dilakukan pertama kali saat awal pembelajaran secara langsung, muraja'ah kedua dilakukan setelah pemberian materi baru untuk menyambungkan materi baru dengan materi yang kemarin.

2. *At-Tahdir* (persiapan)

Dalam proses persiapan ini guru akan memberikan materi baru, mengenalkan materi secara umum lalu mengajarkan kepada anak. Guru mengarahkan anak untuk membaca huruf hijaiyyah pada spanduk materi At-Tibyan.

3. *At-Tamkiin*, yaitu penguatan dalam penyampaian materi.

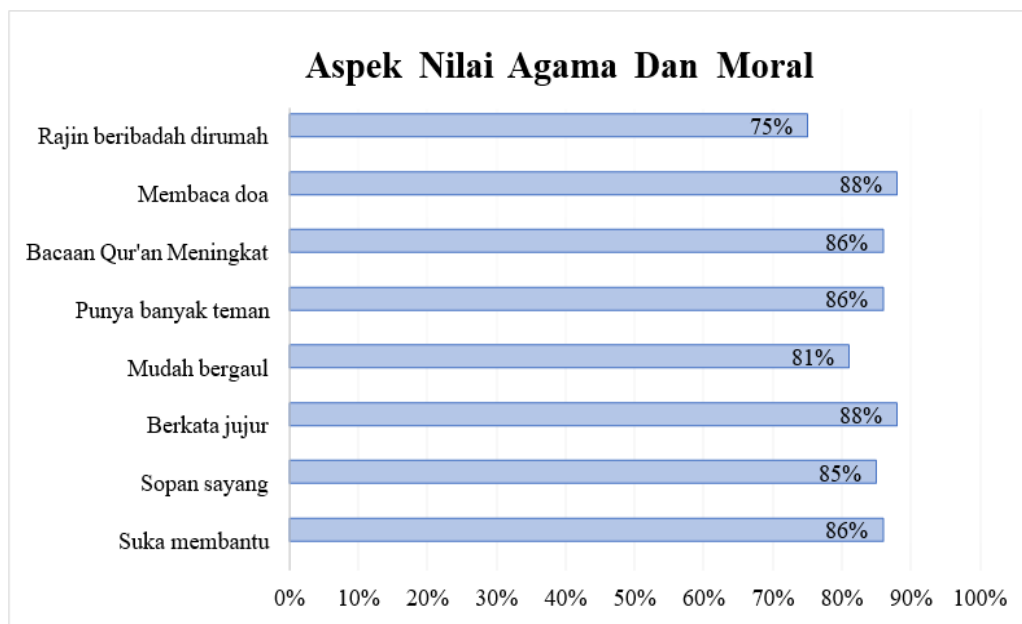
Dalam tahap ini, guru memperkenalkan huruf baru yang akan dikenalkan dan diajarkan kepada anak-anak. Pada kelompok B PAUD Tahfidz Amin Khothab guru akan membagi menjadi 2 halaqah terlebih dahulu. Halaqah pertama belajar untuk pembelajaran umum, anak akan mempersiapkan peralatan tulis untuk belajar. Halaqah kedua guru akan memanggil 2 anak untuk maju setoran dan sisanya bermain dengan permainan yang sudah disediakan oleh guru. Setiap hari pembelajaran akan di *rolling* agar anak tidak mudah bosan.

Sebelum kembali belajar anak-anak disediakan snack untuk dimakan, tentunya diajarkan untuk cuci tangan, lalu berdo'a baik sebelum dan sesudah makan. Lalu pembelajaran dilanjutkan kembali hingga datang waktu makan siang, dimana anak-anak makan yang disediakan sekolah. Selesai makan siang dilanjutkan dengan sholat dzuhur berjama'ah dan berdzikir lalu pulang.

Hasil penelitian metode At-Tibyan yang berpengaruh dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak dapat dilihat dari perilaku atau sikap anak saat berada diluar sekolah. Data dikumpulkan melalui angket atau kuisioner yang dibagikan kepada orang tua dari anak kelompok B PAUD Terpadu Tahfidz Amin Khothab Banjarmasin. Berdasarkan hasil peningkatan aspek nilai agama dan moral di PAUD Terpadu Tahfidz Amin Khothab dalam indikator penilaian mengerjakan ibadah. Anak rajin beribadah dirumah 75% , anak membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 88% , Bacaan Qur'an pada anak meningkat 86%. Sedangkan dalam indikator berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, dsb. Anak mempunyai banyak teman 86% , anak mudah bergaul dengan teman sebayanya 86% , anak sering berkata jujur 88% , anak sopan dan sayang dengan orang tua 85% , dan anak suka membantu orang tua 86%. Dari keseluruhan indikator penilaian terlihat bahwa 7 dari 8 pertanyaan mendapat nilai rata-rata diatas 80% yang mana banyak terjadi peningkatan dari berbagai aspek nilai agama dan moral terhadap anak. Hal ini mengindikasikan bahwa metode At-Tibyan berpengaruh dalam peningkatan nilai agama dan moral.



Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil keefektifan metode At-Tibyan yang dapat meningkatkan aspek nilai agama dan moral anak dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut: Gambar 2:



Grafik Metode At-Tibyan Meningkatkan Aspek Nilai Agama dan Moral

Terjadinya peningkatan nilai agama dan moral anak saat bersekolah di PAUD Terpadu Tahfidz Amin Khothab, telah dipaparkan ibu Hardianti selaku orang tua Yusuf, bahwa:

*“Alhamdulillah Yusuf sudah mulai bisa bersosialisasi dengan teman-teman meskipun masuk sekolahnya mulai dari pertengahan semester. Semoga Yusuf bisa lebih berbaur lagi dengan teman-temannya. Yusuf sudah bisa melafalkan beberapa do’a kegiatan sehari-hari. Seperti do’a sebelum makan, sesudah makan, sebelum tidur, bangun tidur dan lain-lain. Yusuf juga sering ikutkakeknya sholat di masjid, dan ikut berjamaah dengan umminya di rumah. Hanya mengaji yang masih belum terlalu suka, namun sering muraja’ah saja.”*

Melihat dari apa yang disampaikan oleh ibu Hardianti ini, dapat diambil dari 2 sudut pandang orang tua lain untuk pendukung tentang peningkatan nilai agama dan moral.

#### 4. PENUTUP

Proses pembelajaran metode At-Tibyan diterapkan melalui kegiatan pembiasaan yang membuat anak terbiasa melakukan sesuatu dengan unsur beribadah. Pembelajaran nilai agama dan moral dilakukan setiap hari seperti beribadah, membaca do’a harian, menerapkan adab, dan mengamalkan hadist dalam lingkup sekolah.



Respon anak terhadap metode At-Tibyan terbilang positif, mereka dapat mengikuti pembelajaran metode At-Tibyan dengan baik. Anak-anak terlihat mudah bersosialisasi, memiliki banyak teman, membiasakan nilai agama dalam kegiatan sehari-hari dan juga sopan santun terhadap orang yang lebih tua baik guru maupun orang tuanya. Dari respon tersebut dapat disimpulkan anak-anak dengan mudah meningkatkan nilai agama dan moral dengan metode At-Tibyan.

Efektivitas metode At-Tibyan terhadap nilai agama dan moral anak terlihat melalui kuisioner yang diberikan kepada orang tua, terlihat bahwa 7 dari 8 pertanyaan mencapai indikator dan mendapatkan nilai yang baik. Hasil wawancara pada orang tua dan guru mengenai perkembangan anak dalam aspek nilai agama dan moral juga positif. Dapat disimpulkan bahwa metode At-Tibyan cukup efektif dalam meningkatkan aspek nilai agama dan moral anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. (2022) Implementasi Metode At-Tibyan Pada Pembelajaran Membaca Al- Qur'an Anak Usia Dini di Lembaga Tahfidz Anak Usia Dini (TAUD) An-Nahl Pramita Tangerang (Bachelor's thesis).
- Anam, S., & Azis, A. (2020). EFEKTIFITAS METODE AT-TIBYAN DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA DINI DI TAUD SAQU NURUSSUNNAH DI KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 9(2), 1-28.
- Ananda, R. (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19-31.
- Ansari, M. I. (2019). SISTEM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE AT-TIBYAN DI RUMAH TAHFIDZH UMMUL QUR'A KOTA BANJARMASIN. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 10(1), 53-71.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560-1566.
- Maryati, S., & Nurlaela, W. (2021). Permainan Tradisional Sebagai Sarana Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(02), 49-61.
- Sakerani. (2023). The Use of Storytelling Method in Early Childhood Religious and Moral Value Development Sakerani Postgraduate Programme in Early Childhood Education. In *Proceeding Sabajaya Publisher* (Vol. 1, Issue 2).
- Subakti, H., dkk. (2022). Pendidikan Anak Usia Dini. Yayasan Kita Menulis.
- Syifaузakia, M. P. (2021). Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Literasi Nusantara. Tanjung, R., dkk. (2020). Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 380-391.